

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Subjek/Obyek Penelitian

##### 1. Universitas Muhammadiyah Surabaya

###### a. Profil Universitas Muhammadiyah Surabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adalah terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982, dan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983. Berdasarkan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No.:0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu dengan nama "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA" yang selanjutnya disingkat menjadi UM Surabaya. Seluruh Jurusan yang ada di ketiga lembaga tersebut berdasarkan SK. Mendikbut RI No. : 0142/0/1984 di atas mendapat status TERDAFTAR.

Semula Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai jelm aan dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai jelm aan dari Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Fakultas Ekonomi sebagai jelm aan dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Gresik. Pada tahun 1985, berdasar Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. : Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah berinduk ke UM Surabaya, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

Dalam perkembangannya sampai dengan april tahun 2013 program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya sejumlah 24 Program Studi, 7 Fakultas termasuk Program Pascasarjana seluruhnya telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi UM Surabaya dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan UM Surabaya.

Visi UM Surabaya:

UM Surabaya sebagai universitas yang unggul bidang intelektual, moralitas dan berjiwa entrepreneur.

Misi UM Surabaya:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika dalam kehidupan yang islami.
3. Mengembangkan potensi kecakapan hidup pada civitas akademika.
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good goverments*.

Tujuan UM Surabaya:

1. Mewujudkan civitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam dengan menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

2. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, memiliki kompetensi serta profesionalisme dibidangnya sesuai dengan kebutuhan stakeholders.
3. Mengembangkan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.
4. Mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.

**b. Profil Fakultas Ekonomi**

Fakultas Ekonomi UM Surabaya berdiri sejak tahun 1981, dengan diterbitkan SK. Mendikbud No. 014/01/1984. Jurusan/Program studi yang ada ialah : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP), Manajemen, dan Akuntansi. Fakultas Ekonomi UM Surabaya berawal dengan diselenggarakannya kelas jauh yang bertempat di UM Gresik. Namun pada perkembangannya, pengelolaan jurusan/program studi ilmu ekonomi pembangunan (IESP) diserahkan kepada UM Gresik, sedangkan jurusan/program studi Manajemen dan Akuntansi tetap berada dibawah naungan UM Surabaya.

Visi Fakultas Ekonomi UM Surabaya :

FE-UM Surabaya menjadi fakultas yang unggul secara intelektual dibidang ekonomi, menjunjung tinggi moalitas, dan berjiwa *entrepreneur*.

Misi Fakultas Ekonomi UM Surabaya :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan menjalin kerja sama.
2. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika fakultas dalam kehidupan yang islami.
3. Menyelenggarakan potensi kecakapan hidup bagi civitas akademika fakultas.

4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good faculty governance*.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, memiliki kompetensi, serta profesionalisme dibidang ekonomi sesuai kebutuhan *stakeholders*.
2. Mewujudkan *civitas* akademika fakultas teladan melalui dakwah islamiah *amar ma'ruf nahi mungkar*.
3. Mengembangkan pengelolaan fakultas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

#### c. Program Jurusan Akuntansi

Dalam meningkatkan daya saing dalam bidang program studi akuntansi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan Program Studi Akuntansi U M Surabaya.

Visi :

Sebagai pusat kajian program studi akuntansi yang memiliki keunggulan kompetitif, kompetensi moral dan intelektual serta penguat daya saing.

Misi :

Program Studi Akuntansi diabdikan untuk pengembangan pengetahuan akuntansi, memperkaya dan memajukan penelitian dibidang akuntansi berdasarkan peradaban islam.

Tujuan :

1. Terwujudnya komitmen intelektual, keunggulan pengajaran dan penelitian dalam bidang akuntansi melalui kerjasama yang produktif.
2. Mewujudkan *civitas* akademika fakultas teladan melalui dakwah islamiah *amar ma'ruf nahi mungkar*.
3. Unggul dibidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Terwujudnya ilmu pengetahuan dan keterampilan dibidang akuntansi.

## 2. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

### a. Profil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

Dalam perkembangannya Universitas Pembangunan Nasional

“Veteran” Jatim memiliki sejarah perjalanan sebagai berikut:

1. Periode 1959 - 1965 bernama Akademi Administrasi Perusahaan Veteran Cabang Surabaya.
2. Pada tahun 1968 berubah nama menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) Veteran Cabang Jawa Timur.
3. Periode 1976 - 1994 terjadi peralihan status PTPN Veteran Cabang Jawa Timur sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah pembinaan Departemen Pertahanan Keamanan RI.
4. Pada tahun 1977 berubah nama menjadi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Cabang Jawa Timur.
5. Pada tahun 1995 berubah menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan nama UPN Veteran Jawa Timur yang secara operasional di bawah pembinaan Yayasan Keuangan Panglima Besar Sudirman dan secara fungsional di bawah pembinaan Departemen Pertahanan dan Keamanan RI.
6. Pada tahun 2007 UPN Veteran secara operasional di bawah pembinaan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan yang secara fungsional di bawah pembinaan **Kem entrian Pertahan an RI**.
7. Sesuai dengan perkembangan dan kemajuan yang telah diraih, maka UPN Veteran Jawa Timur diproyeksikan oleh Kem entrian Pertahan an untuk menjadi Perguruang Tinggi Negeri (PTN).
8. Senin 6 Oktober 2014, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono, menandatangani prasasti yang menandai pengesahan UPN “Veteran” Jawa Timur menjadi PTN

### b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jatim , merupakan salah satu Fakultas tertua dan memiliki student body

terbanyak dilingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jawa Timur. Fakultas Ekonomi didirikan pada tahun 1956, dengan nama

Akademi Administrasi Perusahaan “Veteran” (AAPV). Dicanum kannya

kata-kata “Veteran” disini karena didirikan oleh para veteran pejuang dan pembela kemerdekaan dengan maksud untuk dijadikan monument hidup. Seiring dengan perkembangan waktu AAPV berubah menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional “Veteran” (PTPN “Veteran”) dan memiliki 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Pertanian, yang pada akhirnya sampai sekarang menggunakan nama Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim (UPN “Veteran” Jawa Timur) dimana Fakultas Ekonomi bernaung dibawahnya. Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur telah berperan aktif dalam mengembangkan dan mempunyai andil besar dalam mencerdaskan .Telah banyak alumni yang dihasilkan dan terserap diberbagai sector. Dan Sejak tanggal 4 April 2013, berdasarkan SK Rektor Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur berubah menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

**c. Program Jurusan Akuntansi**

Dalam meningkatkan daya saing dalam bidang progam studi akuntansi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan Program Studi Akuntansi UPN Jatim .

Visi :

Menjadi Program Studi yang memiliki kompetensi di bidang Akuntansi dan Terapan yang dilandasi semangat Ketahanan Nasional.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang memiliki kompetensi sesuai bidang permintaan, yaitu Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik dengan dilandasi nilai-nilai kejuangan.
2. Mengembangkan penelitian di bidang keilmuan akuntansi yang bermutu, bermanfaat dan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan pengabdian/pelayanan dalam bidang akuntansi kehidupan masyarakat.
4. Menjalinkan dan mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah dan swasta dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang profesional serta memiliki kemampuan akademik dan terapan dibidang Akuntansi.
2. Menggali dan mengembangkan bidang akuntansi, baik scr dasar ilmiah maupun terapan.
3. Menerapkan dan menyerbarluaskan bidang akuntansi sebagai solusi permasalahan masyarakat bisnis.

### **3. Universitas Narotama**

#### **a. Profil Universitas Narotama**

Pada awal tahun 1981 beberapa orang dosen UNAIR dan ITS serta beberapa tokoh masyarakat tergabung dalam Yayasan Pawiyatan Gita Patria ingin mengabdikan diri di bidang pendidikan dengan mendirikan suatu universitas. Ketika sampai pada saat memilih nama universitas dipilih nama NAROTAMA. Pilihan ini didasarkan pada latar belakang ketokohan sejarah NAROTAMA dikaitkan dengan jiwa pengabdian kepada Negara maupun jiwanya sebagai tokoh yang mendukung, membina dan membesarkan AIRLANGGA. Tersirat dalam pemilihan nama tersebut adalah keinginan universitas yang baru didirikan tersebut, yaitu UNIVERSITAS NAROTAMA dapat memdampingi dan

menerapkan cita-cita dan harapan Universitas Airlangga yang sudah ada. Tulisan "NAROTAMA Keberadaan, Perjuangan dan Kesejarahan", ini adalah hasil kajian Prof. Dr. Aminuddin Kasdi dalam rangka Dies Natalis/Lustrum IV Universitas Narotama semoga menjadi berkah bagi masyarakat memahami tokoh Narotama dan menjadi inspirasi dan pendorong bagi seluruh Civitas Akademika dan Alumni Universitas Narotama Surabaya.

**b. Profil Fakultas Ekonomi**

**VISI Fakultas Ekonomi Universitas Narotama**

Fakultas Ekonomi yang Modern dan Bermutu Berbasis Teknologi Informasi.

Modern diwujudkan melalui :

1. Proses Pembelajaran yang Up To date dan Berbasis TI.
2. Proses Pelayanan yang tepat dan cepat menuju pada Real Time System
3. Mencetak lulusan yang profesional dan berkarakter maju

Sedangkan Bermutu diwujudkan melalui :

1. Menjadi Fakultas Ekonomi Terpercaya dengan masuk rangking 5 besar di Surabaya
2. Menjadi rujukan para pengguna lulusan/Pasar kerja dalam mencari karyawan berkualitas dibidang akuntansi, perpajakan, Fraud, Strategik, pemasaran dan personalia
3. Menjadi barometer Surabaya dalam mencetak lulusan yang mampu berwirausaha.



**MISI Fakultas Ekonomi Universitas Narotama :**

Menyadari Visi sebagaimana tersebut diatas, maka misi yang diemban oleh FAKULTAS EKONOMI adalah:

1. Mencetak sarjana Ekonomi yang memiliki integritas dan rasa nasionalisme yang tinggi, kemandirian, kerjasama, dan penumbuhan rasa etika profesional serta mampu menciptakan dan mengembangkan bisnis terapan dengan pemanfaatan Teknologi informasi.
2. Menjadi agen penelitian dan pengembangan ekonomi dan Bisnis khususnya pada bidang manajemen dan akuntansi.
3. Menjadi mitra utama pengembangan ekonomi kerakyatan melalui penyuluhan dan pelatihan serta pembinaan UMKM
4. Menjadikan lulusan yang memiliki daya saing pada bidangnya dan mampu berwirausaha

**c. Program Jurusan Akuntansi**

Menyediakan suatu program untuk menyiapkan mahasiswa menjadi seorang akuntan profesional. Akuntan yang berkembang dari spesialisasi yang sempit menuju profesi yang memiliki dasar yang luas. Saat ini, akuntan bekerja sebagai konsultan pajak, konsultan manajemen, pakar teknologi informasi, spesialis legal (hukum) dan kepala keuangan, Accounting, Auditor, Dosen, Karyawan Bank, Bekerja di LSM, Wirausaha serta staf eksekutif pada perusahaan besar. Jurusan ini juga menyediakan ijazah profesional dan pelatihan yang diperlukan bagi kandidat-kandidat yang akan menempuh ujian sertifikasi (UNA).

## B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan responden 125 mahasiswa jurusan akuntansi S1 yang masih aktif sampai tahun akademik 2015/2016 dengan rumus Slovin yang menghasilkan nilai minimal responden. Responden tersebut diperoleh secara incidental sampling.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\
 &= \frac{373}{1 + 373 (10\%)^2} \\
 &= 78,858 / 79 \text{ mahasiswa}
 \end{aligned}$$

Kuesioner yang digunakan peneliti adalah perkembangan dari kuesioner Ikbal (2011) dan Widyastuti (2004) yang diolah menjadi kuesioner dengan point-point yang sesuai dengan obyek penelitian.

## C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai dari  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel, berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi.

Tabel 4.1  
Uji Validitas

Variabel	Person Correlation (R hitung)	R table	Keterangan
Motivasi Karir (X1)	0.264	0.1757	Valid
Motivasi kualitas (X2)	0.240	0.1757	Valid
Motivasi Ekonomi (X3)	0.227	0.1757	Valid
Motivasi Prestasi (X4)	0.224	0.1757	Valid
Motivasi Karir (X7)	0.182	0.1757	Valid
Motivasi kualitas (X8)	0.228	0.1757	Valid
Motivasi Ekonomi (X9)	0.251	0.1757	Valid
Motivasi Prestasi (X10)	0.270	0.1757	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$  yaitu apabila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila  $\alpha < 0,6$  maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Tabel 4.2  
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Motivasi Karir PPAk (X1)	0.660	0.60	Reliabel
Motivasi kualitas PPAk (X2)	0.658	0.60	Reliabel
Motivasi Ekonomi PPAk (X3)	0.653	0.60	Reliabel
Motivasi Prestasi PPAk (X4)	0.645	0.60	Reliabel
Minat PPAk (Y1)	0.663	0.60	Reliabel
Minat Bekerja (Y2)	0.662	0.60	Reliabel
Motivasi Karir Bekerja (X7)	0.654	0.60	Reliabel
Motivasi kualitas Bekerja (X8)	0.662	0.60	Reliabel
Motivasi Ekonomi Bekerja (X9)	0.662	0.60	Reliabel
Motivasi Prestasi Bekerja (X10)	0.665	0.60	Reliabel

Dari hasil yang diperoleh setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa, untuk variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi prestasi, minat PPAk dan minat bekerja bisa di uji selanjutnya atau seluruh variabel menunjukkan nilai yang reliabel.

## 2. Tanggapan Responden

Berdasarkan hasil data penelitian, maka untuk kategori dari total skor yaitu Tinggi 3 angka di atas rata-rata, Sedang 3 angka dibawah rata-rata sampai 3 angka diatas rata-rata, dan Rendah 3 angka di bawah rata-rata. Tanggapan responden mengenai masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Tanggapan Responden Mengenai Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan  
PPAk

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Menurut anda Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi	0	0	14	61	50	536	Tinggi
2.	Menurut saya mengikuti PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan	0	6	16	51	52	524	Tinggi
3.	Menurut saya mengikuti PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi	0	3	21	58	43	516	Rendah
4.	Menurut saya mengikuti PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar	0	4	13	59	49	528	Sedang
5.	Menurut saya mahasiswa akuntansi harus mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi selesai	0	3	14	59	49	529	Tinggi
Skor Total Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan PPAk							2633	Tinggi
Rata-rata Skor Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan PPAk							526	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui skor rata-rata dari minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAk adalah 526 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan PPAk karena PPAk dianggap dapat membantu perkembangan profesi akuntansi, dapat meningkatkan kualitas calon akuntan. Adanya minat yang tinggi akan PPAk mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk setelah studi selesai.

Dalam kategori sedang mahasiswa memiliki minat yang hanya dapat untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar. Di lain sisi mahasiswa kurang ingin dapat membantu kesuksesan karir dalam

profesi akuntansi, hal ini dapat mempengaruhi minat terhadap motivasi mahasiswa.

Tabel 4.4  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Karir Untuk Mengikuti PPAk

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Meningkatkan kesempatan promosi jabatan	1	2	19	62	41	515	Sedang
2.	Mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik	0	3	17	64	41	518	Sedang
3.	Mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan	0	4	23	55	43	512	Rendah
4.	Meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap akuntansi	0	3	22	57	43	515	Sedang
5.	Memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja	0	2	21	54	48	523	Tinggi
Skor Total Motivasi Karir Mahasiswa Mengikuti PPAk							2583	Sedang
Rata-rata Skor Total Motivasi Karir Mahasiswa Mengikuti PPAk							516	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi karir mengikuti pendidikan PPAk adalah 516 dan masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi karir yang sedang. Motivasi karir yang sedang ditunjukkan dengan adanya keinginan mendapatkan kesempatan promosi jabatan, mampu menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik, mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap akuntansi. Adanya motivasi karir yang tinggi karena mahasiswa ingin memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja.

Di lain sisi mahasiswa kurang ingin mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan, hal ini dapat mempengaruhi minat terhadap motivasi mahasiswa karena mahasiswa akuntansi yang kurang bisa beradaptasi biasanya tidak terlalu memikirkan lingkungan di sekitarnya.

Tabel 4.5  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Kualitas Untuk Mengikuti PPAk

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini	0	3	16	70	36	514	Sedang
2.	Meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial	0	3	26	50	46	514	Sedang
3.	Meningkatkan pengetahuan organisasi dan lingkungan bisnis	0	2	21	58	44	519	Sedang
4.	Meningkatkan kemampuan menganalisa, membuat keputusan dan menyelesaikan masalah	0	3	19	54	49	524	Tinggi
5.	Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari	0	2	17	69	37	517	Sedang
Skor Total Motivasi Kualitas Mahasiswa Mengikuti PPAk							2588	Sedang
Rata-rata Skor Total Motivasi Kualitas Mahasiswa Mengikuti PPAk							517	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi kualitas mengikuti pendidikan PPAk adalah 517 dan masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi kualitas yang sedang. Motivasi kualitas yang sedang ditunjukkan dengan adanya

keinginan mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini, meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial, meningkatkan pengetahuan organisasi dan lingkungan bisnis, dan meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga berkeinginan tinggi untuk meningkatkan kemampuan menganalisa, membuat keputusan dan menyelesaikan masalah.

Tabel 4.6  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Ekonomi Untuk Mengikuti PPAk

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar	1	1	24	63	36	507	Sedang
2.	Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas	0	5	27	54	39	502	Rendah
3.	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga	0	3	24	48	50	520	Tinggi
4.	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi	0	5	24	52	44	510	Sedang
5.	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu	0	4	23	58	40	509	Sedang
Skor Total Motivasi Ekonomi Mahasiswa Mengikuti PPAk							2548	Sedang
Rata-rata Skor Total Motivasi Ekonomi Mahasiswa Mengikuti PPAk							509	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi ekonomi mengikuti pendidikan PPAk adalah 509 dan masuk dalam kategori



sedang. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi ekonomi yang sedang. Motivasi ekonomi yang sedang ditunjukkan dengan adanya keinginan memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar, mendapatkan pekerjaan yang memberikan tambahan gaji yang tinggi, dan mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu. Mahasiswa memiliki motivasi ekonomi yang tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.

Segi lain, mahasiswa kurang ingin untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas. Dikarenakan mahasiswa mengetahui jika ingin memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai harus juga meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri. Hal ini dapat menurunkan motivasi ekonomi pada mahasiswa.

Tabel 4.7  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Prestasi Untuk Mengikuti PPAk

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Mendapatkan peningkatan hasil pekerjaan	0	2	22	63	38	512	Sedang
2.	Mendapatkan penghargaan yang lebih besar	1	1	22	62	39	512	Sedang
3.	Memperoleh kepercayaan dalam menyelesaikan tugas	0	3	31	45	46	509	Rendah
4.	Memperoleh penilaian yang lebih baik dari rekan yang lain	0	6	23	46	50	515	Sedang
5.	Meningkatkan keahlian dalam bidang pekerjaan	0	3	20	58	44	518	Tinggi
Skor Total Motivasi Prestasi Mahasiswa Mengikuti PPAk							2566	Sedang
Rata-rata Skor Total Motivasi Prestasi Mahasiswa Mengikuti PPAk							513	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi prestasi mengikuti pendidikan PPAk adalah 513 dan masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi prestasi yang sedang. Motivasi prestasi yang sedang ditunjukkan dengan adanya keinginan mendapatkan peningkatan hasil pekerjaan, mendapatkan penghargaan yang lebih besar, dan memperoleh penilaian yang lebih baik dari rekan yang lain. Adapun mahasiswa memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan keahlian dalam bidang pekerjaan.

Segi lain, mahasiswa kurang ingin memperoleh kepercayaan dalam menyelesaikan tugas yang di berikan, karena mahasiswa saat ini dalam menyelesaikan tugas sering kali melalaikan tanggung jawab yang diberikan. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi prestasi terhadap mahasiswa.

Tabel 4.8  
Tanggapan Responden Mengenai Minat Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Menurut saya bekerja di ruang lingkup akuntansi dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi pada saat studi	0	3	19	48	55	530	Tinggi
2.	Menurut saya bekerja di ruang lingkup akuntansi dapat meningkatkan kualitas calon akuntan	0	3	16	50	56	534	Tinggi
3.	Menurut saya banyak peluang lowongan bekerja di ruang lingkup akuntansi karena setiap perusahaan selalu membutuhkan tenaga keuangan	0	1	22	58	44	520	Tinggi
4.	Menurut saya lulusan akuntansi bekerja di ruang lingkup akuntansi karena sesuai dengan jurusan yang diambil pada saat kuliah	0	9	25	46	45	502	Rendah
5.	Menurut saya mahasiswa akuntansi harus bekerja di ruang lingkup akuntansi setelah studi selesai	4	10	34	32	45	479	Rendah
Skor Total Minat Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							2565	Tinggi
Rata-rata Skor Minat Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							513	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui skor rata-rata dari minat mahasiswa bekerja di ruang lingkup akuntansi adalah 513 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi karena dapat meningkatkan pemahaman akuntansi pada saat studi, bekerja di ruang lingkup akuntansi dapat meningkatkan kualitas calon akuntan dan banyak peluang pekerjaan di ruang lingkup akuntansi.

Segi lain, mahasiswa kurang berminat bekerja di ruang lingkup akuntansi karena tidak semua jurusan akuntansi ingin bekerja di ruang lingkup akuntansi. Adanya minat yang rendah untuk mahasiswa bekerja di ruang lingkup akuntansi setelah studi selesai.

Tabel 4.9  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Karir Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan	0	6	17	64	38	509	Rendah
2.	Mendapatkan pengalaman yang jauh lebih luas	0	3	16	54	52	530	Tinggi
3.	Memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja	0	1	14	68	42	526	Tinggi
4.	Meningkatkan kualitas kerja yang lebih baik dari sebelumnya	0	1	13	72	39	524	Tinggi
5.	Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat	0	2	22	56	45	519	Rendah
Skor Total Motivasi Karir Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							2608	Tinggi
Rata-rata Skor Total Motivasi Karir Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							521	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi karir bekerja di ruang lingkup akuntansi adalah 521 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi karir yang tinggi. Motivasi karir yang tinggi ditunjukkan dengan adanya keinginan mendapatkan pengalaman yang jauh lebih luas, memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja, dan meningkatkan kualitas kerja yang lebih baik dari sebelumnya.

Segi lain, mahasiswa kurang ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Karena mahasiswa selalu ingin mencoba hal baru jika sudah lulus dari universitas dan tidak mempertimbangkan latar belakang pendidikan pada saat study. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi karir terhadap mahasiswa.

Tabel 4.10  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Kualitas Bekerja di Ruang  
Lingkup Akuntansi

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok	0	1	36	46	42	504	Rendah
2.	Meningkatkan kemampuan dalam bidang keuangan	0	3	18	59	45	521	Tinggi
3.	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis	0	2	26	61	36	506	Rendah
4.	Meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya	0	1	15	70	39	522	Tinggi
5.	Meningkatkan pengalaman untuk memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari	0	3	23	54	45	516	Tinggi
Skor Total Motivasi Kualitas Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							2569	Tinggi
Rata-rata Skor Total Motivasi Kualitas Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							513	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi karir bekerja di ruang lingkup akuntansi adalah 513 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi kualitas yang tinggi. Motivasi kualitas yang tinggi ditunjukkan dengan adanya keinginan meningkatkan kemampuan dalam bidang keuangan, meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja dan sebagainya, dan meningkatkan pengalaman untuk memafrkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Segi lain, mahasiswa kurang ingin untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi kualitas pada mahasiswa.

Tabel 4.11  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Ekonomi Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar	0	3	25	50	47	516	Tinggi
2.	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi	0	3	29	51	42	507	Sedang
3.	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu	0	5	26	52	42	506	Sedang
4.	Mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi	0	2	27	56	40	509	Sedang
5.	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar	0	4	34	46	41	499	Rendah
Skor Total Motivasi Ekonomi Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							2537	Sedang
Rata-rata Skor Total Motivasi Ekonomi Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							507	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi ekonomi bekerja di ruang lingkup akuntansi adalah 507 dan masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi ekonomi yang sedang. Motivasi ekonomi yang sedang ditunjukkan dengan adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan yang tinggi, mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu, dan mendapatkan pekerjaan dengan starting gaji awal yang tinggi. Motivasi ekonomi yang tinggi ditunjukkan dengan adanya keinginan memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.

Segi lain, mahasiswa kurang ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi ekonomi terhadap mahasiswa.

Tabel 4.12  
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Prestasi Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi

No	Pernyataan	Skor					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Mendapatkan peningkatan pengalaman bekerja	0	2	17	63	43	522	Tinggi
2.	Mendapatkan penghargaan yang lebih besar	0	3	23	60	39	510	Rendah
3.	Meningkatkan keahlian dalam bidang pekerjaan	0	0	20	64	41	521	Tinggi
4.	Memberikan contoh yang baik bagi atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan	0	3	25	55	42	511	Rendah
5.	Meningkatkan kualitas karir menuju yang lebih baik	0	0	16	58	51	535	Tinggi
Skor Total Motivasi Prestasi Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							2599	Tinggi
Rata-rata Skor Total Motivasi Prestasi Mahasiswa Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi							519	

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui skor rata-rata dari minat motivasi prestasi bekerja di ruang lingkup akuntansi adalah 311 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi prestasi yang tinggi. Motivasi prestasi yang tinggi ditunjukkan dengan adanya keinginan mendapatkan peningkatan pengalaman bekerja, meningkatkan keahlian dalam bidang pekerjaan, dan meningkatkan kualitas karir menuju yang lebih baik.

Segi lain, mahasiswa kurang ingin mendapatkan penghargaan yang lebih besar dan memberikan contoh yang baik bagi atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi prestasi terhadap mahasiswa.

#### D. Penguji Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi terhadap minat. Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 20 akan digunakan untuk membantu proses analisis linear berganda.

##### 1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13  
Hasil Koefisien Determinasi PPAk

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 <sup>a</sup>	.123	.117	.710

a. Predictors: (Constant), Ekonomi, Kualitas, Prestasi, Karir

Koefisien determinasi digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Pada data yang diolah terdapat lebih dari dua variabel independen. Bila R 0,351, maka korelasi antara variabel dependen terhadap variabel independen adalah positif dan lemah. Hal itu disebabkan karena angka R harus lebih besar sama dengan 0,5. Selanjutnya dilihat pada R Square yaitu 0,123, menunjukkan bahwa kemampuan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi dapat dijelaskan dengan variabel minat sebesar 12,3% dan sisanya 87,7% dapat dijelaskan diluar dari variabel penelitian.

Tabel 4.14  
Hasil Koefisien Determinasi Bekerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 <sup>a</sup>	.131	.125	.832

a. Predictors: (Constant), Ekonomi, Kualitas, Prestasi, Karir

Koefisien determinasi digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Pada data yang diolah terdapat lebih dari dua variabel independen. Bila R 0,361, maka korelasi antara variabel dependen terhadap variabel independen adalah positif dan lemah. Hal itu disebabkan karena angka R harus lebih besar sama dengan 0,5. Selanjutnya dilihat pada R Square yaitu 0,131, menunjukkan bahwa kemampuan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi dapat dijelaskan dengan



variabel minat sebesar 13,1% dan sisanya 86,9% dapat dijelaskan diluar dari variabel penelitian.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel 4.15  
Hasil ANOVA<sup>a</sup> PPAK

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	43.868	4	10.967	21.736	.000 <sup>b</sup>
Residual	312.829	620	.505		
Total	356.698	624			

a. Dependent Variable: PPAK

b. Predictors: (Constant), Ekonomi, Kualitas, Prestasi, Karir

Berdasarkan uji anova atau uji F dari output SPSS, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 21,736 dan probabilitas sebesar 0,05. Secara lebih tepat, nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dimana jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan

derajat kebebasan pembilang/df1 ( $k = 4$ ) (jumlah variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut/df2, diperoleh nilai F tabel 2,45. Melihat nilai F hitung 21,736 lebih besar dari nilai F tabel (2,45). Dengan demikian, dari hasil pengujian diatas bahwa F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16  
Hasil ANOVA<sup>a</sup> Bekerja

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.545	4	16.136	23.283	.000 <sup>b</sup>
Residual	429.695	620	.693		
Total	494.240	624			

a. Dependent Variable: Bekerja

b. Predictors: (Constant), Ekonomi, Kualitas, Prestasi, Karir

Berdasarkan uji anova atau uji F dari output SPSS, diperoleh F hitung sebesar 23,283 dan probabilitas sebesar 0,05. Secara lebih tepat, nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dimana jika F hitung > F tabel maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan pembilang/df1 ( $k = 4$ ) (jumlah variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut/df2, diperoleh nilai F tabel 2,45. Melihat nilai F hitung 23,283 lebih besar dari nilai F tabel (2,45). Dengan demikian, dari hasil pengujian diatas bahwa F hitung > F tabel maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing indikator dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara T-hitung dengan T-tabel. Untuk menentukan nilai T-tabel, maka ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah indikator/variabel.

Tabel 4.17  
Hasil analisis Linear Ganda PPAk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.169	.222		9.772	.000
Karir ppak	.159	.040	.163	3.944	.000
kualitas ppak	.130	.042	.127	3.094	.002
ekonomi ppak	.103	.039	.110	2.643	.008
prestasi ppak	.105	.040	.110	2.647	.008

a. Dependent Variable: PPAk

#### a. Variabel motivasi karir ( $X_1$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 3,944 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (3,944) > nilai T tabel (1,979) maka, variable motivasi karir terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi karir terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena besarnya nilai signifikansi <

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis pertama dapat diterima.

b. Variabel Motivasi Kualitas ( $X_2$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 3,094 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (3,094) > nilai t tabel (1,979) maka motivasi kualitas terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi kualitas terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis kedua dapat diterima.

c. Variabel motivasi Ekonomi ( $X_3$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 2,643 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (2,643) > nilai T tabel (1,979) maka, variable motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi

terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis ketiga dapat diterima.

d. Variabel Motivasi Prestasi ( $X_4$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 2,647 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $2,647$ ) > nilai T tabel ( $1,979$ ) maka motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi gelar terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis keempat dapat diterima.

Dengan demikian berdasarkan uji T (uji parsial) di atas, variable karir ( $X_1$ ) adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.17. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 2,169 + 0,159X_1 + 0,130X_2 + 0,130X_3 + 0,105X_4$$

- a. Koefisien konstanta bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan Variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi maka minat mengikuti PPAk akan mengalami peningkatan.

- b. Koefisien regresi motivasi karir bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi maka motivasi kualitas akan mengalami peningkatan terhadap minat mengikuti PPAk.
- c. Koefisien regresi motivasi kualitas bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel ketiadaan motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi maka motivasi kualitas akan mengalami peningkatan terhadap minat mengikuti PPAk.
- d. Koefisien regresi motivasi ekonomi bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi prestasi maka motivasi ekonomi akan mengalami peningkatan terhadap minat mengikuti PPAk.
- e. Koefisien regresi motivasi prestasi bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel ketiadaan motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi maka motivasi prestasi akan mengalami peningkatan terhadap minat mengikuti PPAk.

Tabel 4.18  
Hasil analisis Linear Ganda Bekerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.519	.278		5.468	.000
karir bkrj	.087	.050	.071	1.731	.084
kualitas bkrj	.146	.049	.124	2.968	.003
ekonomi bkrj	.189	.043	.174	4.425	.000
prestasi bkrja	.206	.049	.170	4.172	.000

a. Dependent Variable: Bekerja

e. Variabel motivasi karir ( $X_5$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 1,731 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,731. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $1,731$ ) < nilai T tabel ( $1,979$ ) maka, variable motivasi karir terhadap minat berpengaruh negatif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi karir terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084. Oleh karena besarnya nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir terhadap minat berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis kelima ditolak.

f. Variabel Motivasi Kualitas ( $X_6$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 2,968 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $2,968$ ) < nilai T tabel ( $1,979$ ) maka motivasi kualitas terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi kualitas terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis keenam dapat diterima.

g. Variabel motivasi Ekonomi ( $X_7$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 4,425 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $4,425$ ) > nilai T tabel ( $1,979$ ) maka, variable motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis ketujuh dapat diterima.

h. Variabel Motivasi Prestasi ( $X_8$ )

Untuk nilai T hitung sebesar 4,172 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $4,172$ ) > nilai T tabel ( $1,979$ ) maka motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi gelar terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis kedelapan dapat diterima.

Dengan demikian berdasarkan uji T (uji parsial) di atas, variable motivasi prestasi yang paling dominan berpengaruh terhadap minat bekerja di ruang lingkup akuntansi.



Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.18.

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 1,519 + 0,087X_5 + 0,146X_6 + 0,189X_7 + 0,206X_8$$

- a. Koefisien konstanta bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan Variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi maka minat bekerja di ruang lingkup akuntansi akan mengalami peningkatan.
- b. Koefisien regresi motivasi karir bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi maka motivasi kualitas akan mengalami peningkatan terhadap minat bekerja di ruang lingkup akuntansi.
- c. Koefisien regresi motivasi kualitas bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel ketiadaan motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi maka motivasi kualitas akan mengalami peningkatan terhadap minat bekerja di ruang lingkup akuntansi.
- d. Koefisien regresi motivasi ekonomi bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi prestasi maka motivasi ekonomi akan mengalami peningkatan terhadap minat bekerja di ruang lingkup akuntansi.
- e. Koefisien regresi motivasi prestasi bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel ketiadaan motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi maka motivasi prestasi

akan mengalami peningkatan terhadap minat bekerja di ruang lingkup akuntansi.

## **E. Pembahasan**

### **1. Variabel Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 3,944 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (3,944) > nilai T tabel (1,979) maka motivasi karir terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi karir terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini dapat disebabkan karena sarjana Akuntansi beranggapan bahwa karir merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Tengker dan Morasa (2007) ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi di Surabaya untuk mengikuti program pendidikan PPAk. Dari kajian yang dilakukan telah

menghasilkan kesimpulan bahwa bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yang dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi dalam rangka mewujudkan karir sebagai akuntan professional yang mumpuni.

## 2. Variabel Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Pada saat pengujian kualitas untuk nilai T hitung sebesar 3,094 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (3,094) > nilai T tabel (1,979) maka, variabel motivasi kualitas terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi kualitas terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable motivasi kualitas terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan adanya dorongan dalam diri lulusan Akuntansi tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Dengan mengikuti PPAk, maka kualitas keilmuan mereka bertambah. Elemen kualitas dan kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntan publik. Bahkan, di dalam standar umum auditing yang pertama menyebutkan secara jelas menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang lebih baik yang memiliki

keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis kedua dapat diterima.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitiannya Samiaji (2004) yang meneliti persepsi mahasiswa, akuntan, dan pemakai jasa akuntansi terhadap program PPAk yang meliputi kualitas lulusan S-1 akuntansi, materi, dan manfaat pendidikan. Ketiga responden mempunyai persepsi bahwa kualitas lulusan S-1 akuntansi sudah berkualitas, dalam hal ini pemakai jasa akuntansi mempunyai persepsi yang paling baik tentang kualitas lulusan akuntansi.

### 3. Variabel Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pengujian kualitas nilai T hitung sebesar 2,643 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (2,643) > nilai T tabel (1,992) maka, variabel motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Alasan yang mendasari hasil penelitian disebabkan oleh faktor para alumni terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi karena adanya imbalan berupa materi. Mereka berpandangan bahwa PPAk sebagai legitimasi seseorang untuk menyandang gelar akuntan yang merupakan pintu awal

untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis ketiga diterima.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitiannya Strawser (1970) dalam Samiaji (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat akhir di Pennsylvania State University dalam memilih karir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sifat pekerjaan, kesempatan promosi, dan gaji awal merupakan tiga karakter terpenting dalam pemilihan karir diantara 11 faktor pekerjaan.

#### **4. Variabel Motivasi Prestasi Terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pengujian prestasi untuk nilai T hitung sebesar 2,647 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (2,647) > nilai T tabel (1,979) maka motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi prestasi terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lulusan Akuntansi terdorong untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Prestasi yang diperoleh dari PPAk sendiri memungkinkan untuk seorang alumni bekerja sebagai akuntan profesional. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis ketiga dapat diterima.

## 5. Variabel Motivasi Karir terhadap Minat Bekerja di Ruang Lingkup

### Akuntansi

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 1,731 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $1,731$ ) < nilai T tabel ( $1,992$ ) maka motivasi karir terhadap minat berpengaruh negatif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi karir terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir terhadap minat berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis kelima ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena sarjana Akuntansi beranggapan bahwa untuk berkarir tidak harus bekerja sesuai dengan jurusan yang ditempuh pada saat study, sehingga motivasi karir tidak mampu mendorong mahasiswa untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik.

## 6. Variabel Motivasi Kualitas Terhadap Minat Bekerja di Ruang

### Lingkup Akuntansi

Pada saat pengujian kualitas untuk nilai T hitung sebesar 2,968 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $2,968$ ) > nilai T tabel ( $1,979$ ) maka, variabel motivasi kualitas terhadap minat

berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi kualitas terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan adanya dorongan dalam diri lulusan Akuntansi tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bekerja di ruang lingkup akuntansi. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis keenam diterima.

#### **7. Variabel Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pengujian kualitas nilai T hitung sebesar 4,425 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung (4,425) > nilai T tabel (1,979) maka, variabel motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh negatif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Alasan yang mendasari hasil penelitian disebabkan oleh faktor para alumni yang bekerja di ruang lingkup akuntansi hanya mendapatkan penghargaan financial atau ekonomi dengan imbalan yang sesuai dengan keinginan. Mereka berpandangan bahwa semua sarjana akuntansi memulai karir

dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis ketujuh diterima.

**8. Variabel Motivasi Prestasi Terhadap Minat Mengikuti Bekerja di Ruang Lingkup Akuntansi**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pengujian prestasi untuk nilai T hitung sebesar 4,172 dan untuk nilai T tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,979. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T hitung ( $4,172 > \text{nilai T tabel } (1,979)$ ) maka motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan*  $< 0,05$  berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh motivasi prestasi terhadap minat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena besarnya nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi prestasi terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lulusan Akuntansi terdorong untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Prestasi yang diperoleh dari perkuliahan menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis kedelapan diterima.

**9. Variabel Motivasi Terhadap Minat Mengikuti PPAk dan Bekerja Di Ruang Lingkup Akuntansi**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat untuk mengikuti PPAk dan bekerja di ruang lingkup akuntansi. Hal ini



disebabkan adanya faktor motivasi karir yang paling dominan untuk mengikuti PPAk karena dengan mahasiswa mengikuti PPAk maka meningkatkan kualitas karir pekerjaannya dan berdampak ke kinerja mahasiswa itu sendiri. Faktor motivasi prestasi yang paling dominan untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi karena mahasiswa yang memiliki prestasi pada saat study sudah mempunyai pengalaman yang dapat dijadikan modal untuk bekerja.

Dalam penelitian ini terjadi penurunan minat ke PPAk dikarenakan ada peraturan menteri keuangan no. 25 tahun 2014 yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lulusan S1 akuntansi, yang diperkenankan mengikuti USA P atau CA tanpa harus melalui PPAk. (diatur dalam pasal 4 ayat 2 huruf a, tentang persyaratan mengikuti USA P).
2. Lulusan S1 non akuntansi, yang diperkenankan mengikuti USA P atau CA dengan harus mengikuti PPAk terlebih dahulu. (diatur dalam pasal 3 ayat 3, tentang persyaratan mengikuti PPAk).